

DAFTAR PUSTAKA

- Agency for Toxic Substances and Disease Registry (ATSDR). (2017). Toxicological Profil for Toluene. U.S. Department of Health and Human Services. <https://www.atsdr.cdc.gov/toxprofiles/tp56.pdf>.
- Adishes, A., Robinson, E., Nicholson, P.J, Sen, D., Wilkinson, M., 2013. U.K. Standards of Care for Occupational Contact Dermatitis and Occupational Contact Urticaria, *British Journal of Dermatology*, [e-journal] 168: pp. 1167–1175. Tersedia di: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/MC3734701/>. [Sitasi 13 Januari 2017].
- Alfrida, S. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Upaya Pencegahan Penyakit Dermatitis Kontak Alergi Di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara. *Promotif*, 4(2)122-128
- Ashari, A., Naiem, M.F., Rahim, M.R. 2013. Gambaran Keluhan Gangguan Kesehatan Pada Operator Percetakan Kota Makassar Tahun 2013. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja FKM Unhas*.
- Astriana., Naiem, F., Rahim, M.H. 2013. Pengetahuan, Persepsi, dan Praktik Perlindungan Diri Terhadap Risiko Bahaya Kimia Pada Karyawan Percetakan di Kota Makassar Tahun 2013. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja FKM Unhas*.
- Budiyanto, C. 2010. Faktor Predisposisi yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Percetakan.

Brown, T., 2004. Strategies for Prevention: Occupational Contact Dermatitis. *Occup Med*, [e-journal] 54(7): pp. 450–457. Tersedia di: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15486176>. [Sitasi 16 Oktober 2016].

Cahyawati, N.I. 2010. Faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis pada nelayan yang bekerja ditempat pelelangan ikan (TPI) tanjungsari kecamatan remban. Universitas Negeri Semarang.

Cinta Lestari. 2008. *Penyakit Kulit Akibat Kerja*, <http://cintalestari.wordpress.com>.

Citra Sucipta. 2008. Laporan Kasus Dermatitis Kontak Iritan. Denpasar: <http://citrajourney.wordpress.com>.

Cohen D, Jacob S. 2008. Allergic Contact Dermatitis. Dalam: Fitzpatrick's dkk, editor. *Dermatology in general medicine* Edisi ke-7. New York: Mc Graw Hill Medical.

Efendi F., Makhfudli. 2009. Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Fajriyani., Noviyanti, W.O.N., Muslimin. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Sawah di Wilayah Kerja Puskesmas Ranoweeto Kabupaten Konawe Selatan. *MIRACLE Journal of Public health* Vol 2 No 2.

Fera, R., Said, A. 2018. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan.

Garmini, R. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Pabrik Tahu. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan. 2018; 9 (2); 49-55

Hastuty, M. 2016. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja di PT. Perindustrian dan Perdagangan Bangkinang Tahun 2016. Jurnal Ners Universitas Pahlawan.

Health and Safety Executive. 2000. The prevalence of occupational dermatitis amongst printers in the Midlands.
http://www.hse.gov.uk/research/crr_pdf/2000/crr00307.pdf.

Honari G, Taylor JS, Sood A. Occupational skin diseases due to irritants and allergens. In: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K, editors. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine (7th ed). New York: McGraw-Hill, 2012; p. 2612-18.

Indrawan, I. A., Suwondo, A., Lestantyo, D. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix Di PT. X Cirebon, Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Vol 2 No 2. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.

Kemenkes RI, 2014, Profil kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta

- Kemenakertrans RI. 2010. Peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia. In Peraturan Menteri (pp. 1–69).
- Kresno S.T. 2007. *Imunologi: Diagnosis dan Prosedur Laboratorium*. Ed ke- 4. Cet ke-3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp : 154-6.
- Lestari, F. dan Utomo, H.S. 2007. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja di PT Inti Pantja Press Industri. Depok: FKM UI.
- Manjoer, A. 2000. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 3. Medika Aesculpalus. FKUI Jakarta.
- Mausulli, A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Pengolahan Sampah di TPA Cipayung Kota Depok Tahun 2010. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010.
- Nengsih, S.S., Alim, A., Gafur, A. 2019. Gambaran Kejadian Dermatitis. *Journal Health Community Empowerment*, Vol II No 1 Edisi Januari 2019.
- NHS. 2019. Contact-Dermatitis Symptoms. <https://www.nhs.uk/conditions/contact-dermatitis/> (Diakses 4 Juni 2020).
- Nuraga, W., Lestari F., Meily Kurniawidjaja L. 2008. Dermatitis Kontak Pada Pekerja Yang Terpajan Dengan Bahan Kimia Di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat. *Makara, Kesehatan*, Vol. 12, No. 2.

- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta.
- Othman, N., Lerk, L. L., Chelliapan, S., & Mohammad, R. (2017). Comparative content of harmful substances contained in the raw material for various types of printing ink. *International Journal of Research in Science*, 3(4), 7-12.
- Pratiwi, M., Eka. 2016. Hubungan Pemakaian APD, Hygiene Perorangan, dan Riwayat Penyakit Dengan Penyakit Dermatitis Alergi Akibat Kerja di PT. PSUT Jambi Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016. *Scientia Journal*. Vol 5 No 2.
- R.S. Siregar. 2006. Saripati Penyakit Kulit Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Robin Graham-Brown. 2006. *Lecture Notes On Dermatologi* Edisi 8. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Safriyanti., Lestari, H., Ibrahim, K. 2016. Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak dan Riwayat Penyakit Kulit Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petani Rumpuk Laut di Desa Akuni Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016. Universitas Halu Oleo.

Sarfiah, dkk. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Nelayan di Desa Lamangau Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Halu Oleo.

Schalock P.T. 2006. Dermatitis.
<http://www.merck.com/mmhe/sec18/ch203/ch203c.html>.

Siregar. 2005. Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Jakarta. EGC.

Soemarmo DS. 2014. Faktor Pajanan di Tempat Kerja Dermatitis Kontak Iritan Dermatitis Kontak Iritan ditinjau dari aspek Kedokteran Okupasi.

Sri Adi Sularsito dan Surja Djuanda. 2010. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Penerbit FKUI Jakarta.

Sunulingga, et al. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tindakan pada Karyawan Pencuci Mobil dengan kejadian Dermatitis Kontak Iritan di kecamatan Medan Baru. *Jurnal kedokteran Methodist*, 10(1) 21-26^[1]_[SEP]

Sularsito S.A. dan Djuanda S.. 2007. Dermatitis. In : Djuanda A., dkk (eds). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Ed ke-5. Jakarta: FKUI, pp : 129-53.

Suma'mur. 2009. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto.

Supatmo. 2015. Screen Printing Dalam Industri Grafika Pada Era Digital. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Suryani, F. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bagian *Processing* Dan *Filling* Pt. Cosmar Indonesia

Tangerang Selatan Tahun 2011. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Taylor, J.S. Sood. A. Amado, A. 2008. Occupational Skin Disease Due to Irritants and Allergens, In Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine. Wolff, K. Goldsmith, L.A. Katz, S.I. Gilchert, B.A. Paller, A.S. Leffell, D.J. 7 th ed, Mc Graw-Hill. New York

Tri A, Dhian NG, Ika Wu. 2015. Proses Mekanisme dan Prosedur Bahan Cetak.

Utama, R.W. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Pencegahan Dermatitis Pada Nelayan di Wilayah Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018. Institute of Health Science Perintis Padang.

Wardani H.K, Mashoedjo, Bustamam N. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Proyek Bandara. *The Indonesia Journal of Occupational Safety and Health*, Vol. 7, No. 2 Mei–Agustus 2018: 249–259

Wijaya, Elise, Luh Made MR, dan IGK Darmada. 2010. Pekerjaan dan Kaitannya dengan Dermatitis Kontak. *Jurnal Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.2010

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER

Karakteristik Responden
No. Responden :
Nama Responden:
1. Umur
2. Jenis kelamin
3. Lama kerja
4. Jam kerja/hari:

I. Kuesioner pengetahuan terhadap pencegahan dermatitis kontak akibat kerja

Petunjuk: Berilah tanda silang (x) pada pilihan A,B,C atau D yang menurut anda tepat.

1. Dermatitis kontak akibat kerja adalah peradangan kulit biasanya terjadi di...
 - a. Wajah
 - b. Lengan bawah
 - c. Kaki
 - d. seluruh tangan
 - e. lainnya:
2. Gejala dermatitis kontak akibat kerja adalah...
 - a. Gatal, panas di kulit, kulit merah, bengkak, tangan kesemutan
 - b. Permukaan kulit bergelembung, bengkak, kesemutan, tangan kaku
 - c. Kulit merah, gatal, panas di kulit, bengkak, permukaan kulit bergelembung
 - d. Bengkak, permukaan kulit bergelembung, kulit merah, tangan kaku,tangan kesemutan
 - e. lainnya:.....
3. Cara menjaga kebersihan tubuh agar terhindar dari penyakit dermatitis kontak akibat kerja adalah kecuali
 - a. Mandi menggunakan air bersih

- b. Mandi menggunakan sabun
 - c. Memakai baju yang berulang tanpa di cuci
 - d. Mandi minimal 2x sehari
 - e. Lainnya:.....
4. Sabun yang tepat digunakan untuk mencuci pakaian adalah
- a. Sabun mandi cair
 - b. Sabun mandi batang
 - c. Sabun Colek
 - d. Detergen
 - e. Lainnya:....
5. Cuci tangan yang baik dan benar memerlukan, yaitu
- a. Sabun detergen, air kobokan, dan lap
 - b. Sabun detergen, air selang, dan lap
 - c. Sabun mandi, air selang, dan lap
 - d. Sabun mandi, air kobokan, dan lap
 - e. Lainnya:....
6. Air yang digunakan untuk mencuci pakaian adalah air bersih yang mengalir, ciri-ciri air yang bersih adalah...
- a. Berwarna Kekuningan, tidak berasa, tidak berbau
 - b. Tidak berwarna, tidak berasa, berbau endapan kayu
 - c. Tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau
 - d. Berwarna putih, tidak berasa, berbau endapan kayu
 - e. Lainnya:.....
7. Berikut ini tujuan mencuci pakaian bagi penyakit dermatitis (eksim) kontak yaitu,
- a. Membersihkan bahan kimia yang menempel di kulit tangan
 - b. Memboroskan sabun dan air yang digunakan pada saat mencuci tangan
 - c. Mencegah penularan penyakit
 - d. Mencegah penyebaran bakteri dan kuman
 - e. Lainnya:.....

PETUNJUK: Lingkari jawaban yang paling sesuai

	II. <i>Personal Hygiene</i> (3 bulan terakhir)	
1	Apakah anda mencuci tangan setiap setelah melakukan pekerjaan? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	
2	Apakah anda membersihkan sela-sela jari tangan? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	
3	Apakah anda mencuci tangan dengan sabun? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	
4	Apakah anda mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	
5	Apakah anda mandi setelah bekerja? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	
6	Apakah anda mencuci pakaian kerja yang telah digunakan? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	
7	Apakah anda menggunakan pakaian kerja secara berulang? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	

III. Gejala yang dirasakan

1. Selama bekerja dan berkontak langsung dengan bahan kimia apakah anda merasakan panas pada tangan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Selama bekerja dan berkontak langsung dengan bahan-bahan kimia apakah anda merasakan gatal pada tangan anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Selama bekerja dan berkontak langsung dengan bahan-bahan kimia apakah ada bercak merah pada tangan anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Bagaimana tanda dan gejala penyakit/peradangan kulit yang pernah anda alami? (Jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Gatal
 - b. Rasa terbakar
 - c. Kemerahan
 - d. Bengkak
 - e. Lepuh kecil pada kulit
 - f. Kulit mengelupas
 - g. Kulit kering
 - h. Kulit bersisik
 - i. Penebalan pada kulit

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian dari Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 9087-UN4.14.8/PT.01.01/2020
Hal : Izin Penelitian

19 November 2020

**Yang Terhormat
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T, BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan
di - Makassar**

Kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada :

Nama : Rijal Asrul
Nim : K111 16 541
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Judul Tugas Akhir : **Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Percetakan Di Kota Makassar.**

Lokasi Penelitian : Kota Makassar
Pembimbing : 1. dr. M. Furqaan Naiem, M.Sc., Ph.D
2. Dr. dr. Masyitha Muis, MS

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n.Dekan
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat,

Dr. Suriah, SKM., M.Kes
NIP. 197405202002122001

- Tembusan :
1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
 2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
 3. Para pembimbing Skripsi

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU**
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8808/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
9087/UN4.14.8/PT.01.04/2020 tanggal 19 November 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

Nama : **RIJAL ASRUL**
Nomor Pokok : K11116541
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi,
dengan judul :

**" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA
PADA PEKERJA PERCETAKAN DI KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 November s/d 24 Desember 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan
menggunakan

barcode,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 24 November 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI
SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si

Pangkat : Pembina
Tk.I Nip : 19710501
199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian dari Kantor Walikota Makassar

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 00111
Telp +62411 – 3815867 Fax +62411 – 3815867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar 03 Desember 2020

K e p a d a
Yth. Lampran

Nomor : 070 / 2450-II/BKBP/XII/2020
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 8808/S.01/PTSP/2020, Tanggal 24 November 2020. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : RIJAL ASRUL
NIM / Jurusan : K11116541 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa(S1) / UNHAS
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Judul : "FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA PERCETAKAN DI KOTA MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 03 Desember s/d 24 Desember 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN


RIJAL ASRUL, M.Sc
Rangkat Pembina Utama Muda
NIP. 19601231 198003 1 064

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

CC Diserial dengan Catatan

Lampiran 5

Dokumentasi Pengambilan Data Responden



Lampiran 6

Hasil Analisa Data

Analisis Univariat

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid remaja	50	45,5	45,5	45,5
dewasa	46	41,8	41,8	87,3
lansia	14	12,7	12,7	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	101	91,8	91,8	91,8
Perempuan	9	8,2	8,2	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Lama Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-6 bulan	30	27,3	27,3	27,3
7-12 bulan	23	20,9	20,9	48,2
>12 bulan	57	51,8	51,8	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Jam Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-8 jam/hari	66	60,0	60,0	60,0
9-16 jam/hari	44	40,0	40,0	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Jenis Percetakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Spanduk	79	71,8	71,8	71,8
	Sablon	31	28,2	28,2	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Pencegahan Dermatitis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dermatitis	14	12,7	12,7	12,7
	Tidak dermatitis	96	87,3	87,3	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	18,2	18,2	18,2
	Sedang	90	81,8	81,8	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Personal Hygiene

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	27	24,5	24,5	24,5
	Baik	83	75,5	75,5	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Analisis Bivariat

Umur * Pencegahan Dermatitis Crosstabulation

			Pencegahan Dermatitis		Total
			Dermatitis	Tidak dermatitis	
Umur	usia non produktif	Count	5	9	14
		% within Umur	35,7%	64,3%	100,0%
	usia produktif	Count	9	87	96
		% within Umur	9,4%	90,6%	100,0%
Total		Count	14	96	110
		% within Umur	12,7%	87,3%	100,0%

Crosstab

			Pencegahan Dermatitis		Total
			Dermatitis	Tidak dermatitis	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	11	90	101
		% within Jenis Kelamin	10,9%	89,1%	100,0%
	Perempuan	Count	3	6	9
		% within Jenis Kelamin	33,3%	66,7%	100,0%
Total		Count	14	96	110
		% within Jenis Kelamin	12,7%	87,3%	100,0%

Crosstab

			Pencegahan Dermatitis		Total
			Dermatitis	Tidak dermatitis	
Tingkat Pengetahuan	Kurang	Count	9	11	20
		% within Tingkat Pengetahuan	45,0%	55,0%	100,0%
	Sedang	Count	5	85	90
		% within Tingkat Pengetahuan	5,6%	94,4%	100,0%
Total		Count	14	96	110
		% within Tingkat Pengetahuan	12,7%	87,3%	100,0%

Crosstab

			Pencegahan Dermatitis		Total
			Dermatitis	Tidak dermatitis	
Personal Hygiene	Buruk	Count	10	17	27
		% within Personal Hygiene	37,0%	63,0%	100,0%
	Baik	Count	4	79	83
		% within Personal Hygiene	4,8%	95,2%	100,0%
Total	Count		14	96	110
	% within Personal Hygiene		12,7%	87,3%	100,0%

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Rijal Asrul
2. Tempat/Tgl Lahir : Merauke, 09 Agustus 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Lasuloro Raya No.111
6. Status Sipil:
 - a. Nama Ayah : H. Bakri
 - b. Nama Ibu : Hj. Indarwati
 - c. Anak ke : 2 (dua) dari 4 (empat) Bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD tahun 2010 di SDN Inpres Polder Merauke
2. Tamat SMP tahun 2013 di SMPN 1 Merauke
3. Tamat SMA tahun 2016 di SMAN 1 Merauke